

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SERTA PENDAPATAN GENERASI Z PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM LQ45

Felicia^a, Kevien Alfredo^b

^aFakultas Bisnis dan Akuntansi / Jurusan Manajemen, feliciawang178@gmail.com, Universitas Katolik Musi Charitas

^bFakultas Bisnis dan Akuntansi / Jurusan Manajemen, kevienafredo87@gmail.com, Universitas Katolik Musi Charitas

ABSTRACT

Nowadays, there are a lot of Generation Z who love stocks, but what we know about Gen Z is the nature of FOMO (Fear of Missing Out), this nature makes Generation Z just follow the trend. As a result, they make investment decisions unwisely. As we also know, half of Generation Z has not worked (judging by age), therefore this study was conducted to test whether Generation Z's Financial Literacy and Income affect Generation Z's Stock Investment Decision Making itself. The sampling technique used is the Nonprobability Technique, namely, Purposive Sampling where this technique has criteria & requirements so that the results are correct. The criteria and conditions are born in 1997 - 2012 and have invested in stocks at least once in the LQ45 Company. This data collection method is obtained from a questionnaire distributed via google form. The results of this study are Financial Literacy affects Generation Z Stock Investment Decision Making while Income has no effect on Generation Z Stock Investment Decision Making.

Keywords: Financial Literacy, Income, Investment Decision Making.

ABSTRAK

Saat ini banyak sekali Generasi Z yang menyukai saham, akan tetapi hal yang kita tahu mengenai Gen Z adalah sifat FOMO (Fear of Missing Out), sifat ini membuat generasi Z hanya mengikuti tren saja. Alhasil mereka mengambil keputusan investasi dengan tidak bijak. Seperti yang kita tahu juga, setengah dari Generasi Z belum bekerja (dilihat dari usia) maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Literasi Keuangan dan Pendapatan Generasi Z berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z itu sendiri. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah Teknik Nonprobability yaitu, Purposive Sampling dimana Teknik ini mempunyai kriteria & syarat supaya hasilnya benar. Kriteria serta syaratnya adalah Lahir di tahun 1997 – 2012 dan Pernah melakukan investasi saham minimal 1 kali pada Perusahaan LQ45 Metode pengambilan data ini diperoleh dari kuisioner yang disebarakan melalui google form. Hasil dari penelitian ini adalah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z sedangkan Pendapatan Tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengambilan Keputusan Investasi.

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan investasi saham gen Z tentu akan berbeda dengan generasi lainnya. Generasi Z harus bijak dalam merencanakan investasi dan mempertimbangkan risikonya karena seperti yang kita tau, antusiasme gen z akan hal hal baru sangatlah besar, maka dari itu rasional pun harus diutamakan dalam pengambilan keputusan investasi, gen Z harus bisa mengukur resiko karena semakin besar keuntungan yang bisa didapat maka semakin besar pula resiko yang kita terima sering kita kenal dengan istilah High Risk High Return (Humas, 2023)

Uang yang dipakai untuk gen z berinvestasi sebaiknya adalah uang dingin / uang yang menganggur, jika memakai hutang sebagai dana untuk investasi kita tidak boleh FOMO (Fear Of Missing Out). Banyak sekali investor pemula yang hanya ikut – ikutan berinvestasi tanpa pengetahuan yang memadai tentang investasi tersebut. Mereka hanya mengikuti artis – artis saja, alhasil saat harga saham anjlok ataupun kena investasi bodong, mereka pun menderita kerugian yang besar. Dari tujuan berhutangnya untuk mendapatkan keuntungan yang besar, malah sebaliknya investor FOMO tersebut menderita kerugian yang sangat besar. (Finema, 2022)



Sumber: 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1.1 Literasi Keuangan Gen Z dan Gen Milenial

Generasi Z dianggap sebagai generasi yang terhubung dengan teknologi dan informasi, namun seringkali kurang memiliki literasi keuangan yang cukup. Hal ini membuat mereka cenderung mengambil keputusan investasi saham berdasarkan informasi yang tidak akurat atau kurang terverifikasi, serta belum memahami secara cukup tentang risiko dan potensi keuntungan dalam investasi saham. Hal ini terbukti dari gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z hanya mencapai 44,04% dari 72,9 juta jiwa yang hidup ditahun 2019. Karena tingkat literasi keuangan generasi Z tersebut masih dibawah 60% maka dari itu masih bisa dikatakan tingkat literasinya rendah.

Fenomena lain yang terjadi pada generasi Z adalah kurangnya pengalaman dalam berinvestasi. Banyak dari mereka belum pernah atau hanya sedikit berinvestasi, sehingga belum memiliki pengalaman dalam memahami pasar saham dan mengambil keputusan investasi saham yang bijak. Hal ini kita bisa simpulkan dari sebuah studi yang mengungkapkan bahwa : 46% gen Z didunia khawatir dikarenakan takut tidak bisa menutupi biaya hidup mereka (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022) Padahal jika mereka memahami bagaimana cara berinvestasi dengan bijak mereka tidak perlu takut akan hal tersebut.

Fenomena positif juga ada dalam literasi keuangan dan investasi saham gen Z. Sebagian dari mereka telah mulai belajar dan mengasah kemampuan literasi keuangan melalui sumber informasi online dan media sosial. Mereka juga cenderung lebih tertarik pada investasi saham daripada generasi sebelumnya, karena adanya akses informasi yang lebih mudah dan luas. Pada tahun 2020 – 2022 jumlah investor saham meningkat pesat saat Agustus 2022 yang dari jumlahnya 3 juta investor menjadi 9,45 juta investor dimana jumlah gen Z mendominasi investor baru. Hal ini terbukti dari presentase usia investor yaitu sebesar 60% investor yang berusia dibawah 30 tahun (Humas, 2023).

Literasi keuangan dan pengalaman berinvestasi perlu diperhatikan karena tidak dapat didapatkan secara instan. Diperlukan waktu dan kesabaran untuk terus belajar dan memahami pasar saham. Oleh karena itu, penting bagi generasi Z untuk terus mengasah kemampuan literasi keuangan dan mendapatkan pengalaman dalam berinvestasi, sehingga dapat membuat keputusan investasi saham yang bijak dan menguntungkan.

Generasi Z (kelahiran antara tahun 1997-2012) masih berada dalam tahap awal karir dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah dibandingkan dengan generasi sebelumnya seperti generasi X atau Y. Namun, terdapat fenomena yang menarik pada generasi Z yaitu semakin banyaknya jumlah remaja dan mahasiswa yang memiliki penghasilan tambahan dari berbagai pekerjaan sampingan, seperti menjadi influencer di media sosial, penjual online, atau berbagai pekerjaan freelance lainnya. Gen Z lebih suka untuk menjadi seorang Entrepreneur dari pada bekerja dikantoran , mereka ingin mempunyai penghasilan sendiri sehingga tak bisa dipungkiri jika sebesar 33,1 % mahasiswa berminat untuk menjadi pengusaha. (intipesan, 2018).

Pendapatan mereka relatif kecil, tetapi dengan semakin meningkatnya akses informasi dan teknologi, generasi Z memiliki akses terhadap berbagai aplikasi investasi yang memungkinkan mereka untuk memulai berinvestasi dengan modal yang terjangkau, seperti aplikasi saham atau reksadana online. Hal ini memungkinkan generasi Z untuk memulai investasi sejak dini dan memanfaatkan waktu dan potensi investasi yang panjang.

Berdasarkan gambar 1.2 dibawah ini adalah saham – saham yang dijangkau gen Z / saham yang relative murah. Dengan saham – saham yang terjangkau, gen Z pun tidak memerlukan modal yang besar untuk memulai investasi selain itu aplikasi online mempermudah gen Z dalam mempelajari cara berinvestasi.

	GOTO - D GOTO GOJEK TOKOPEDIA ...	116 -1 -0.85%
	FREN - D SMARTFREN TELECOM TBK	57 +2 +3.64%
	ACES - D ACE HARDWARE INDONE...	442.0 +2.0 +0.45%
	BUKA - D BUKALAPAK.COM TBK	234.0 0.0 0.00%
	EMTK - D ELANG MAHKOTA TEKNOL...	755.0 0.0 0.00%
	SIDO - D INDUSTRI JAMU & FAR...	825.0 -10.0 -1.20%

Sumber : Aplikasi Trading View diakses tanggal 18 Maret 2023 pada pukul 16.04
Gambar 1.2 Kumpulan saham yang dapat dijangkau Gen Z

Beberapa motivasi atau alasan dapat menjadi latar belakang untuk meneliti pengaruh literasi keuangan serta pendapatan generasi Z pada pengambilan keputusan investasi saham, di antaranya: Pasar Modal yang semakin berkembang pesat dan menjanjikan peluang investasi yang menarik, khususnya di sektor saham. Seiring dengan hal tersebut, literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi saham menjadi sangat penting bagi generasi Z agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman investasi pada generasi Z, disebabkan banyak dari generasi Z masih berada di awal karir dan belum memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan dan investasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang bagaimana literasi keuangan dan pendapatan generasi Z dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi saham.

Potensi keuntungan yang cukup besar pada investasi saham, namun juga diikuti risiko yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, generasi Z yang ingin berinvestasi saham harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pasar modal, serta mampu melakukan analisis risiko secara tepat. Penelitian tentang literasi keuangan dan pengaruh pendapatan terhadap investasi saham dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan investasi tersebut. Adanya kekhawatiran bahwa generasi Z kurang tertarik untuk berinvestasi, karena cenderung lebih suka membeli barang-barang konsumsi atau mengalokasikan dana mereka pada investasi yang lebih sederhana seperti tabungan. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi pada saham, dan apakah literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh pada minat tersebut.

Dengan melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan serta pendapatan generasi Z pada pengambilan keputusan investasi saham, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pasar modal di Indonesia, serta memberikan informasi yang berguna bagi generasi Z yang ingin berinvestasi saham. Berdasarkan Jurnal Baiq Fitriarianti hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya semakin banyak pendapatan seseorang maka semakin besar pertimbangan mereka untuk membuat keputusan investasi. (Kusumawati, 2013) hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Ni Made Dwiyana dan Henny (2017) yang mengatakan bahwa pendapatan tidak ada pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya besarnya pendapatan seseorang tidak menjadi patokan untuk membuat keputusan investasi. (Putri & Rahyuda, 2017).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Investment Decision adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk memutuskan pembelian atau pengeluaran dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa depan. Jenis Investasi itu bermacam – macam, ada saham, obligasi, properti, atau proyek baru.

Proses pengambilan keputusan investasi sangatlah penting karena dapat berdampak pada kinerja finansial perusahaan di masa depan. Maka dari itu, pertimbangan Perusahaan harus meliputi bermacam faktor seperti besar atau kecilnya risiko, rendah tingginya pengembalian, dan lama masa investasi sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. (Investment Decision Dalam Manajemen Keuangan | HSB Investasi, n.d.).

2.2. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan artinya keahlian untuk memanfaatkan pengetahuan guna mengelola sumber daya keuangan supaya tercapainya kesejahteraan (Latifiana, n.d.-a)

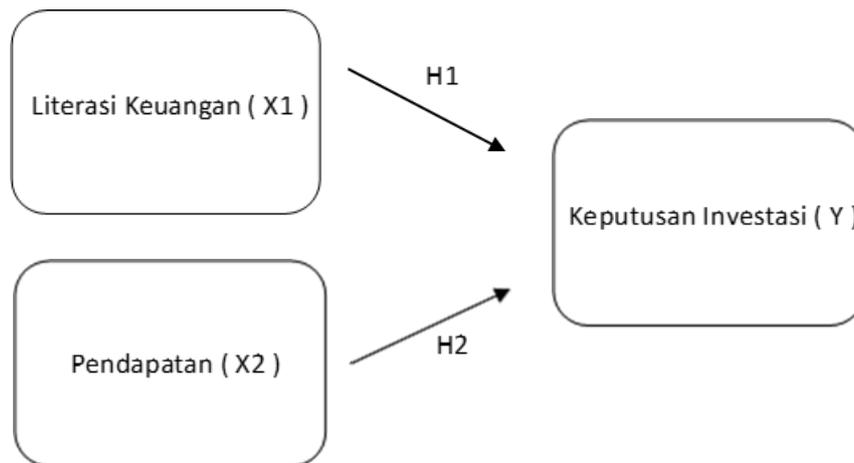
H1 : Tingkat Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z.

2.3. Pendapatan

Pendapatan merujuk pada banyak atau sedikitnya uang yang peroleh seseorang dari hasil dari usaha dan kinerjanya. Umumnya, pendapatan diperoleh dengan mengorbankan sebagian dari sumber daya materi yang dimiliki untuk menjalani kehidupan sehari - hari. Dengan menginvestasikan pendapatan yang diperoleh, individu dapat memilih dari berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan jenis investasi lainnya (Sari, 2019). Menurut Hilgert et al. (2003) yang dikutip oleh Arianti (2018), pendapatan personal adalah total pendapatan kotor tahunan seseorang dari berbagai sumber, termasuk upah, bisnis pribadi, dan investasi. Income merujuk pada pendapatan pribadi sebelum dipotong pajak dan dihitung berdasarkan seluruh sumber pendapatan yang dimiliki. (Arianti, 2020).

H2 : Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z.

2.4. Kerangka Teoritis



3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang saya gunakan adalah penelitian bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjabarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan dan pendapatan generasi Z, terhadap variabel dependen, yaitu pengambilan keputusan investasi saham, pada populasi atau sampel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan memakai kuesioner yang disebarakan secara online melalui Google Form (gform). Google Form (gform) merupakan alat yang digunakan untuk membuat kuesioner secara online dan mengirimkannya kepada responden melalui email atau tautan. Kuesioner dijawab oleh responden yang termasuk generasi Z dan pernah melakukan investasi saham LQ45 minimal 1 kali.

Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan pendapatan generasi Z, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah pengambilan keputusan investasi saham. Kuesioner akan digunakan untuk mengukur variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi). Jawaban yang terkumpul akan olah dengan menggunakan teknik analisis regresi untuk menguji apakah Literasi Keuangan serta Pendapatan mempunyai pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kualitas data yang terkumpul. Pengujian validitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa pernyataan – pernyataan kuesioner yang dipakai memiliki validitas yang tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti. Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, penelitian ini juga diuji menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Model serta Uji Hipotesis.

Dalam keseluruhan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan dan pendapatan generasi Z terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang akurat dan representatif tentang karakteristik generasi Z yang berinvestasi saham, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait literasi keuangan dan investasi saham.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kelayakan Instrumen

1. Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Literasi Keuangan	X1a	0,2609	0,729	valid
	X1b	0,2609	0,665	valid
	X1c	0,2609	0,548	valid
	X1d	0,2609	0,601	valid
	X1e	0,2609	0,474	valid
	X1f	0,2609	0,798	valid
	X1g	0,2609	0,741	valid
	X1h	0,2609	0,611	valid

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 semua pernyataan mengenai Literasi Keuangan (X1) teruji valid, hal ini bisa dibuktikan dengan membandingkan r-tabel dan r-hitung, dimana pernyataan valid jika r-hitung > r-tabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pendapatan	X2a	0,2609	0,707	valid
	X2b	0,2609	0,697	valid
	X2c	0,2609	0,75	valid
	X2d	0,2609	0,636	valid
	X2e	0,2609	0,582	valid
	X2f	0,2609	0,553	valid
	X2g	0,2609	0,615	valid
	X2h	0,2609	0,516	valid
	X2i	0,2609	0,295	valid

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 semua pernyataan mengenai Pendapatan (X2) teruji valid, hal ini bisa dibuktikan dengan membandingkan r-tabel dan r-hitung, dimana pernyataan valid jika r-hitung > r-tabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi Saham (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Keputusan Investasi Saham	Ya	0,2609	0,658	valid
	Yb	0,2609	0,651	valid
	Yc	0,2609	0,74	valid
	Yd	0,2609	0,622	valid
	Ye	0,2609	0,683	valid
	Yf	0,2609	0,779	valid
	Yg	0,2609	0,723	valid
	Yh	0,2609	0,666	valid

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 semua pernyataan mengenai Pendapatan (Y) teruji valid, hal ini bisa dibuktikan dengan membandingkan r-tabel dan r-hitung, dimana pernyataan valid jika r-hitung > r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,76	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,744	Reliabel
Keputusan Investasi Saham (Y)	0,769	Reliabel

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diamati nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,07. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuisisioner untuk variabel penelitian sudah reliabel dan dapat digunakan karena telah memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.2. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	57
<i>Test Statistic</i>	0,116
<i>Exact. Sig (2-tailed)</i>	0,054

Sumber: Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan nilai *Test Statistic* sebesar 0,116 serta signifikansi 0,054, maka dapat dibuktikan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.”

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF

1	(Constant)	9.102	3.324		2.738	0.008		
	TX1	0.479	0.131	0.488	3.641	0.001	0.542	1.846
	TX2	0.213	0.111	0.258	1.924	0.060	0.542	1.846

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 “diketahui nilai tolenrance bagi variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Pendapatan (X2) adalah 0,542 lebih timggi dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel ini adalah sebesar 1,846. syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10, sedangkan nilai VIF ≤ 10”. Hal ini menjelaskan bawah diantara variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Pendapatan (X2) tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficientsa

Variabel	Sig	Keterangan
(Constant)	0.023	
Literasi Keuangan	0.342	Bebas Heteroskedastisitas
Pendapatan	0.885	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 “diketahui dari Uji Heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,342 memiliki nilai lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan variabel pendapatan sebesar 0,885 dimana nilai ini lebih besar juga dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan serta Pendapatan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4.3. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.102	3.324		2.738	0.008
	Literasi Keuangan	0.479	0.131	0.488	3.641	0.001
	Pendapatan	0.213	0.111	0.258	1.924	0.060

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai coefficients konstantanya adalah sebesar 9.102, sedangkan nilai konstanta dari Literasi Keuangan sebesar 0,479 dan nilai konstanta dari Pendapatan sebesar 0.213. Maka dari itu persamaan regresi linear dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 9.102 + 0.479X1 + 0.213X2 + e$ Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat diuraikan penjelasan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap Literasi Keuangan dan Pendapatan, maka akan memberikan dampak kenaikan yang positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham.

4.4. UJI MODEL

1. Uji F

Tabel 4.9
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.795	2	201.397	24.415	.000 ^b

Residual	445.451	54	8.249		
Total	848.246	56			

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham
 - b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan
- Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Menurut Tabel 4.9 diketahui bahwa di dalam penelitian ini nilai signifikansi uji F adalah 0.000 dengan kata lain nilai ini lebih rendah dari pada 0.05 yang dimana syarat data bisa dikatakan berpengaruh secara bersama-sama apabila nilai signifikansi < 0.05.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	0.475	0.455	2.87212

- a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan
- Sumber: Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai Adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z sebesar 45,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain kedua variabel penelitian ini.

4.5. UJI HIPOTESIS

Tabel 4.11
Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.102	3.324		2.738	0.008
	TX1	0.479	0.131	0.488	3.641	0.001
	TX2	0.213	0.111	0.258	1.924	0.060

Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah, 2023

Bedasarkan Tabel 4.11 “diketahui hasil uji t variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,001 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,641 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,002 Sehingga terbukti bahwa variabel Literasi Keuanagn bepengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z, maka hipotesis 1 diterima. Sedangkan variabel Pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,060 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung sebesar 1,924 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,002. Sehingga terbukti bahwa variabel Pendapatan tidak mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z, maka Hipotesis 2 ditolak”.

4.6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil analisis data yang didapatkan dari hasil kuisisioner yang disebarkan kepada 54 orang generasi Z, “dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Keputusan Investasi Saham dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh pernyataan variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Keputusan Investasi Saham dinyatakan dapat dipercaya (reliabel). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai

cronbach alpha $> 0,070$. Pada pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal”. Pengujian multikolinearitas diperoleh nilai tolerance sebesar $0,542 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,846 \leq 10$, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan. Pengujian heteroskedastisitas diperoleh “nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan adalah $0,342 > 0,05$ dan nilai signifikansi untuk variabel Pendapatan adalah $0,885 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z.

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan “nilai t hitung variabel Literasi Keuangan sebesar 3,641 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,002 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z” atau H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “setiap Literasi Keuangan yang didapatkan oleh Generasi Z akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham, semakin baik & banyak Literasi Keuangan yang didapatkan Generasi Z, maka semakin baik & bagus Pengambilan Keputusan Investasi Saham yang diambil Generasi Z, sebaliknya semakin sedikit Literasi Keuangan yang didapatkan oleh Generasi Z, maka semakin buruk Pengambilan Keputusan Investasinya”.

Pengaruh Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z.

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan “nilai t hitung sebesar 1,924 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,002 dengan nilai signifikansi sebesar 0,060 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan tidak mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z secara signifikan”. Artinya H2 ditolak.

Penelitian ini serupa dengan penelitian Rahmi Restianti, Dwi Putra Buana Sakti, Embun Suryani dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa “Literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi saham gen z secara signifikan”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa jika semakin banyak literasi yang didapatkan oleh generasi z, maka makin baik pula keputusan investasi saham yang diambil oleh generasi Z. (Keputusan et al., 2022). Sedangkan, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Vika Syahputri dimana hasil penelitian tersebut berbunyi “Pendapatan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham generasi z secara signifikan positif” (SYAHPUTRI, 2023). Sedangkan penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham generasi z secara signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian Pengaruh Literasi Keuangan serta Pendapatan Generasi Z pada Pengambilan Keputusan Investasi Saham LQ45 dapat disimpulkan menjadi :

- 1) Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z (Y), artinya Literasi Keuangan yang diterima / didapatkan oleh Generasi Z mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z. atau “Semakin banyak Literasi Keuangan yang diterima Generasi Z maka akan semakin baik Pengambilan Keputusan Investasinya, sebaliknya jika Literasi Keuangan yang diterima oleh Generasi Z lebih sedikit maka akan semakin buruk Pengambilan Keputusan Investasinya.
- 2) Pendapatan (X2) tidak mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Z secara signifikan. Artinya “Besarnya atau kecilnya Pendapatan Generasi Z tidak akan memperbaiki ataupun memperburuk Pengambilan Keputusan Investasinya.

5.2. SARAN

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

- 1) Bagi Pemerintah, Pemerintah perlu memberikan Literasi Keuangan kepada Generasi Z supaya Generasi Z bisa mengambil Keputusan Investasi Saham dengan lebih baik sehingga terlahirlah investor – investor di Indonesia yang bisa mengatasi inflasi melalui investasi.
- 2) Bagi Peneliti selanjutnya, Melakukan pengumpulan data dengan 2 cara, yaitu Kuisisioner dan Wawancara, tujuannya agar data yang kita dapatkan itu lebih valid, & bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis disarankan untuk mengganti variabel pendapatan atau mencoba dengan variabel lain , seperti : Minat Investasi, Financial Technology, The Big Five Personality Traits. Karena pada penelitian ini variabel Pendapatan tidak mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. SYAHPUTRI, “Pengaruh Financial Literacy, Herding Bias, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Investor Gen Z (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember),” 2023.
- [2] T. Keputusan *et al.*, “Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology,” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, vol. 8, pp. 384–390, 2022.
- [3] N. Putri and H. Rahyuda, “Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol. 6, no. 9, pp. 3407–3434, 2017.
- [4] B. Fitriarianti, “Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi,” in *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 2018, pp. 1–15.
- [5] D. Latifiana, “STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)”.
- [6] “Payback Period Explained, With the Formula and How to Calculate It.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/terms/p/paybackperiod.asp>
- [7] “Internal Rate of Return (IRR) Rule: Definition and Example.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/terms/i/irr.asp>
- [8] “Net Present Value (NPV): What It Means and Steps to Calculate It.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/terms/n/npv.asp>
- [9] “Return on Investment (ROI): How to Calculate It and What It Means.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/terms/r/returnoninvestment.asp>
- [10] “Investment Decision dalam Manajemen Keuangan | HSB Investasi.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://blog.hsb.co.id/pengetahuan-keuangan/investment-decision-adalah/>
- [11] B. F. Arianti, “PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 10, no. 1, pp. 13–36, Apr. 2020, doi: 10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36.
- [12] “Literasi Keuangan Adalah: Indikator dan 4 Tingkat Literasi Keuangan | LandX.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya/>
- [13] D. Latifiana, “STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)”.
- [14] “Prospect theory | psychology | Britannica.” Accessed: Apr. 03, 2023. [Online]. Available: <https://www.britannica.com/topic/prospect-theory>
- [15] intipesan, “Generasi Z Memilih Entrepreneur Sebagai ‘Profesi’ Mereka – IntiPesan.com.” Accessed: Mar. 26, 2023. [Online]. Available: <https://www.intipesan.com/generasi-z-memilih-entrepreneur-sebagai-profesi-mereka/>
- [16] Humas, “Milenial-Generasi Z Dominasi Investasi Saham, Ini Masukan dari Praktisi Muhammadiyah - KlikMu.co - UMM dalam Berita Koran Online | Universitas Muhammadiyah Malang.” Accessed: Mar. 26, 2023. [Online]. Available: <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/klikmuco/milenialgenerasi-z-dominasi-investasi-saham-ini-masukan-dari-praktisi-muhammadiyah.html>
- [17] Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Generasi Muda Sehat Finansial? Bisa! :: SIKAPI ::” Accessed: Mar. 26, 2023. [Online]. Available: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40776>
- [18] Finema, “Finema - Artikel Kalo Investasi Harus Pakai Uang ‘Dingin’, Apa Maksudnya?” Accessed: Mar. 26, 2023. [Online]. Available: <https://www.finema.co.id/berita/kalo-investasi-harus-pakai-uang-dingin-apa-maksudnya>
- [19] Humas, “Gen Z Marak Investasi Saham, Ini Tanggapan Praktisi Pasar Modal UMM - Berita | Universitas Muhammadiyah Malang.” Accessed: Mar. 26, 2023. [Online]. Available: <https://www.umm.ac.id/id/berita/gen-z-marak-investasi-saham-ini-tanggapan-praktisi-pasar-modal-umm.html>
- [20] S. RAHAYU, “PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi pada Keluarga di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang),” Jan. 2019.
- [21] E. D. Viana, F. Febrianti, and F. R. Dewi, “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek,” *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 12, no. 3, pp. 252–264, Jan. 2021, doi: 10.29244/JMO.V12I3.34207.